

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh posisi biji padi (*Oryza sativa* L.) pada malai terhadap kematangan dan viabilitas biji pada berbagai umur panen. Dari ketiga kelompok biji masak fisiologisnya hampir serentak, masak fisiologis terjadi pada kisaran umur 110 HST. Pada saat masak fisiologis berat kering, daya kecambah, dan vigor tertinggi terjadi pada kelompok biji yang berasal dari ujung malai, kemudian diikuti kelompok biji yang berasal dari tengah dan pangkal malai. Biji dengan umur panen sebelum masak fisiologis memiliki kematangan dan viabilitas yang lebih rendah, sedangkan setelah masak fisiologis kematangan dan viabilitas menurun.

#### **5.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan dengan interval pemanenan 10 hari, kurang mampu mengetahui saat yang tepat tercapainya masak fisiologis. Penelitian dengan interval pemanenan yang lebih pendek akan diperoleh hasil yang lebih mendekati masak fisiologis.
2. Perlu penelitian lanjutan untuk pengaruh posisi biji padi (*Oryza sativa* L.) pada malai terhadap kematangan dan viabilitas biji pada berbagai umur panen

dalam penyimpanan.

3. Perlu penelitian yang lebih teliti dalam pengamatan data cuaca lapang yang mempengaruhi kematangan dan viabilitas biji

